

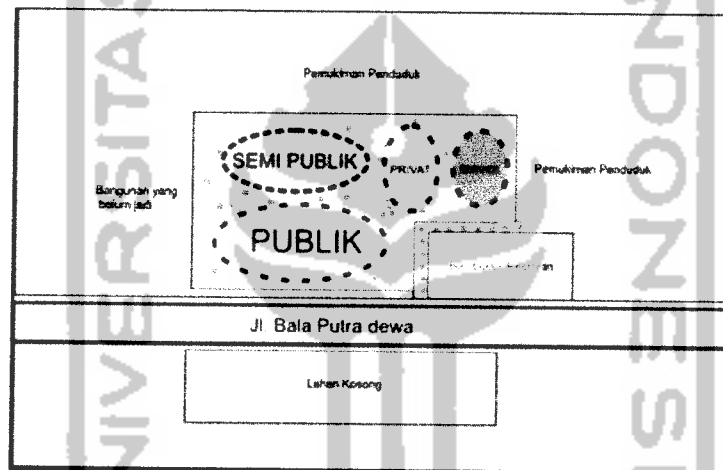
BAB IV

KONSEP DASAR PERANCANGAN

Konsep dasar dalam perancangan galeri seni rupa ini adalah Transformasi Geometri Candi borobudur kedalam bentuk dan penampilan bangunan. Geometri Candi Borobudur tersebut diwujudkan dalam transformasi penataan landscape dan interior yang semenarik mungkin untuk menghindari kesan monoton.

IV.1. KONSEP TATA RUANG LUAR

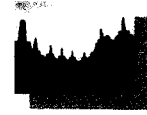
IV.1.1. Konsep Penzoningan



Penzoningan diatas dibedakan atas 4 fungsi zona, berdasarkan tingkat privasi dari kegiatan yang ada didalamnya antara lain :

- Zona Pameran (Publik) : Ruang pameran Indoor dan Out door serta yang bersifat pameran tetap dan pameran temporer, hall, lobby, Ruang informasi, Ruang Pemasaran, auditorium, perpustakaan.
- Zona Penunjang (Semi Publik) : Ruang Studio, Ruang Keamanan. Ruang Pengepakan barang, Ruang Persiapan.



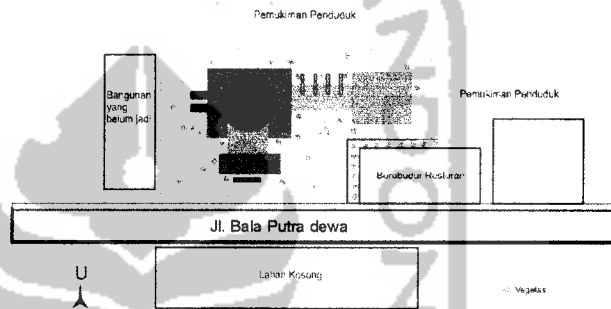


- Zona Pengelola (Privat) : Ruang Rapat, Ruang pimpinan, R.Administrasi, R. Penyewa, R. Staff
- Zona Service : Musholla, Parkir (Mobil, motor, bus ,truk), Lavatory, dan ruang untuk Utilitas.

IV.1.2. Konsep Peletakan Massa

Peletakan atau gubahan massa diatur menyebar dengan meletakkan massa utama dekat dengan jalan dan massa penunjang pada daerah utara, dengan maksud agar pengunjung galeri tidak jalan terlalu jauh sehingga bisa lebih fokus untuk melihat pameran.

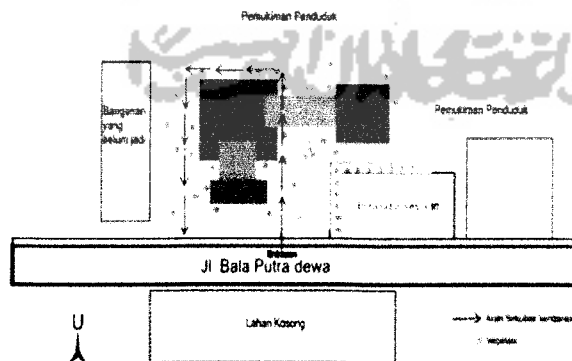
Sedangkan area service diletakkan di bagian belakang timur agar tidak begitu terlihat oleh pengunjung disaat penerimaan barang atau yang lainnya.



IV.1.3. Konsep Sirkulasi

Titik awal sirkulasi dimulai dari main entrance (gate) yang langsung menuju lobby dan selanjutnya ruang pameran, dan dilanjutkan dengan mengalir secara organis menuju massa-massa pendukung lain.

Permainan tinggi rendah untuk jalur sirkulasi yang diambil dari 3 tingkatan pada candi borobudur membentuk variasi dalam tata ruang luar.





IV.1.4. Konsep Tata Lanscape

Mempertahankan dan menanam vegetasi sesuai dengan vegetasi yang sudah ada dalam site merupakan cara menyasikan bangunan, lingkungan binaan, dan alam.

Menciptakan ruang terbuka untuk publik seperti taman-taman, agar menghilangkan kejenuhan dan menciptakan ruang yang rekreatif.



Penanaman Pohon sepanjang site

Material yang digunakan pada tata ruang luar merupakan material yang berasal dari lingkungan sekitar yang beraneka ragam yang dikombinasikan dengan bebatuan candi agar menjadi sebuah komposisi yang bervariasi.

Selain pemilihan material dan vegetasi dalam site, tata ruang luar yang harus diperhatikan adalah menata taman-taman dan ruang terbuka. Taman dirancang pada sudut-sudut sirkulasi, ruang terbuka ada pada bagian depan bangunan dan tengah yang dapat digunakan pengunjung untuk duduk-duduk menikmati suasana galeri. Area terbuka lain berupa ruang studio yang bisa digunakan sebagai tempat untuk belajar melukis.

IV.2. Konsep Bentuk

IV.2.1. Study Pencarian Bentuk.

Transformasi Geometri candi Borobudur menjadi salah satu bentuk massa yang mana dijadikan acuan dalam perancangan pencarian bentuk

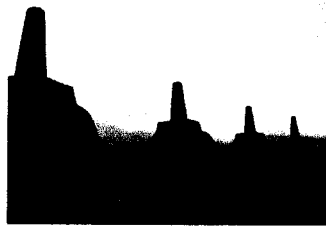
Pencarian karakter dari geometri itu sendiri melalui

beberapa proses agar membentuk suatu gubahan gubahan massa.

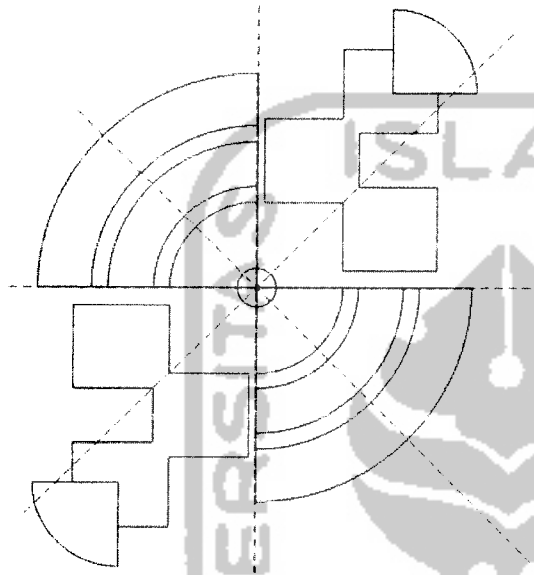




IV.2.2. Pengambilan Bentuk



Pengambilan inspirasi gambaran dasar karakter geometri candi disamping akan dijadikan gagasan ide bentukan bangunan galeri seni rupa ini.



Dari bentuk diatas dapat kita tangkap bentukan yang terdiri dari beberapa karakter bentukan yang digabungkan dan dapat menciptakan suatu kumpulan massa yang dapat menciptakan ruang.

Transformasi dari Geometri Candi borobudur diatas dapat diambil bentuk seperti disamping dengan penambahan dan pengembangan karakter yang masih dalam satu lingkup KONSEP dari geometri candi.

Dengan bentukan gubahan massa disamping didapat gambaran kasar dari bentuk bangunan yang dapat dibagi menurut peruangan yang dibutuhkan.

IV.3. Konsep Material Bangunan

Kriteria Penggunaan material

1. Penggunaan bahan-bahan alam (bebatuan) yang mewakili akspresi dari candi borobudur, terutama pada bagian yang menjadi point of interest.
2. Disesuaikan juga dengan bahan-bahan lainnya (dinamis)





Material	sifat	Kesan Penampilan
Beton	Hanya menahan gaya beton	Formil, keras, kaku, kokoh
Baja	Hanya menahan gaya tarik	Keras, Kokoh, Kasar
Metal	Efisien	Ringan, dingin
Kaca	Tembus pandang, biasanya digabung dengan bahan lain	Ringan, dinamis, informil
Plastik	Mudah dibentuk sesuai dengan kebutuhan, dapat diberi macam-macam warna	Ringan, dinamis, informal
Sintetis	Efisien	Dinamis, mudah dibentuk

IV.4. Konsep Sistem Struktur

Tuntutan terhadap sistim struktur:

1. Keanekaragaman fleksibilitas ruang
2. Keamanan dan kenyamanan bagi pemakai
3. keawetan, kemudahan pelaksanaan dan pemeliharaan.
4. Ekonomis

Arahan struktur bangunan :

A. Sistem Struktur

1. Sistem struktur dapat mendukung stabilitas, fungsi dan citra bangunan serta ekonomis.
 2. Sistem struktur mempertimbangkan kecepatan dan efisiensi dalam pembangunan serta mencerminkan optimasi teknologi.
- Berdasarkan pertimbangan tersebut system struktur yang paling cocok untuk tuntutan kriteria diatas adalah system struktur rangka.

B. Bahan Bangunan

1. Kuat menahan beban dan tahan lama (minimal selama umur ekonomis bangunan, ekonomis dan estetis)
2. Kemudahan dalam pelaksanaan dan perawatannya.
3. Bahan struktur tahan terhadap api atau minimal dilapisi bahan tahan api.

Berdasarkan pertimbangan diatas bahan struktur yang paling memenuhi syarat adalah beton bertulang.





C. Konstruksi

1. Konstruksi pondasi bangunan

Pemilihan system pondasi disesuaikan dengan keadaan/ daya dukung tanah dan mampu mendukung beban yang bekerja padanya. Alternatif konstruksi pondasi adalah pondasi batu kali dan pondasi foot plat.

2. Konstruksi dinding

Dinding bangunan berfungsi sebagai partisi, mudah dan ekonomis dalam pelaksanaannya. Dinding disini menggunakan jenis material batu bata dan semen dengan pasangan $\frac{1}{2}$ bata dan finishing tekstur halus dan penambahan material-material alam. Penggunaan kayu dan kaca pada kusen jendela dan pintu.

3. Konstruksi Atap

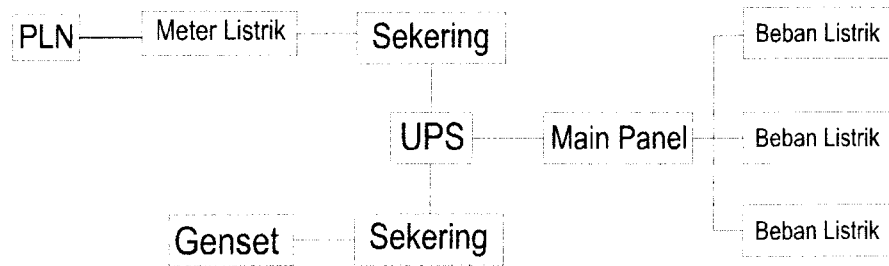
Secara fungsional dapat melindungi bangunan terhadap hujan dan angin serta panas matahari. Pemilihan bahan sebisa mungkin dengan bahan yang relative ringan namun kuat serta mudah dalam pelaksanaan dan perawatannya. Untuk bangunan galeri seni rupa ini menggunakan atap dak dan atap limasan menyesuaikan dengan konsep dengan bahan penutup atap metal, serta struktur atap menggunakan rangka baja. Sedangkan untuk selasanya menggunakan beton dengan finishing luar batu candi dan disusun berjejer secara simetri.

IV.5. Konsep system Utilitas.

IV.5.1. Sistem Jaringan Listrik

Secara umum system jaringan listrik mempunyai dua sumber utama yaitu PLN dan genset. Jaringan listrik pada ruang pameran ini menggunakan alat untuk menstabilkan arus listrik yaitu UPS (Uninterut Power Supply).





IV.5.2. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan pada bangunan ini menggunakan pengkondisian udara AC sentral dan AC unit. AC sentral digunakan pada ruang pameran dan ruang pengelola, sedangkan AC unit digunakan pada ruang studio, perpustakaan, kafe, dan lainnya.

IV.5.3. Sistem Sanitasi dan Jaringan Air Bersih

Penyediaan air bersih berasal dari sumur bor yang kemudian ditampung dalam bak penampungan yang kemudian didistribusikan ke dalam unit-unit bangunan.



IV.5.4. Sistem Pencegahan Kebakaran (Fire Protection)

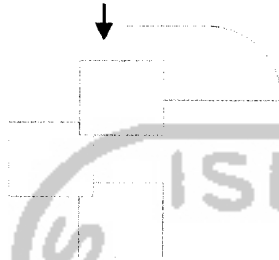
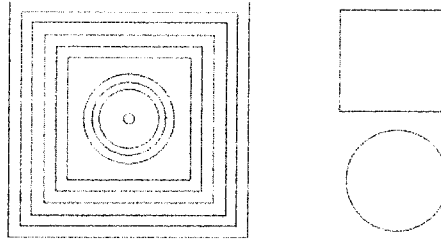
Untuk pencegahan kebakaran, maka digunakan alat-alat berupa :

- Penggunaan system otomatis yaitu sprinkler, smoke detector, heat detector dengan system control terpusat.
- Fire hydrant diletakkan di tempat yang mudah terjangkau.
- Menyediakan tangga darurat dan pintu darurat yang menuju ke luar bangunan.

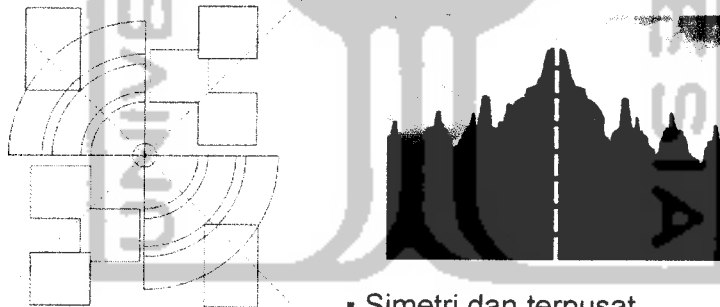




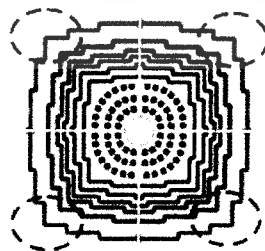
IV.6. Rancangan Skematic



- Bentuk Bujur sangkar dan lingkaran sebagai bentuk dasar pada denah dengan sedikit penggabungan, pengurangan, perputaran, dan penambahan sesuai dengan kebutuhan ruang.
- Bentuk simetri dan terpusat tampak pada denah Galeri



▪ Simetri dan terpusat

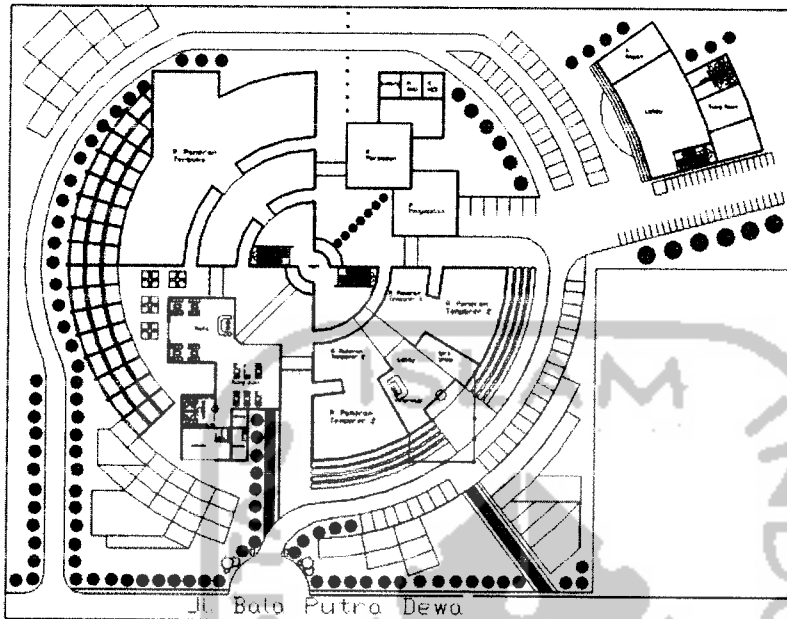


- Menyudut pada keempat sisinya



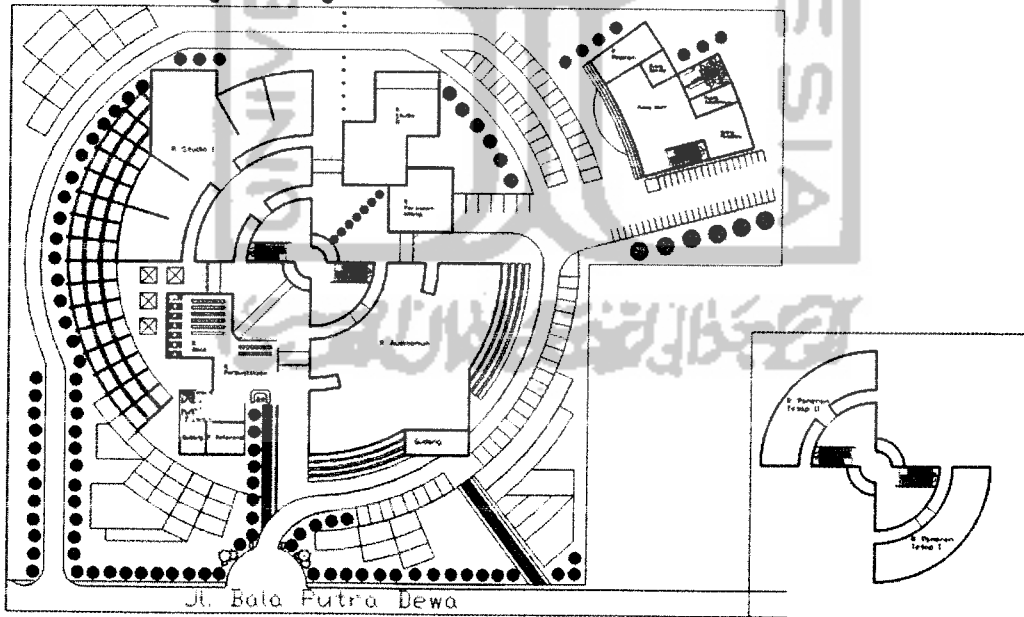


IV.6.1. Denah Rencana Pengembangan



denah lantai Dasar

Rencana Pengembangan



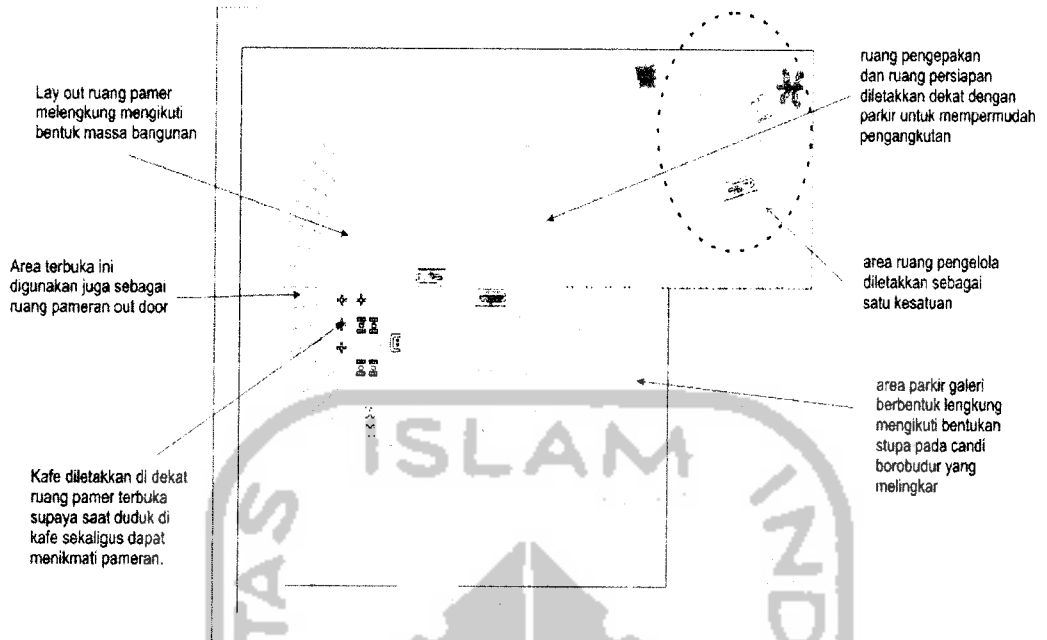
denah lantai satu

denah lantai dua



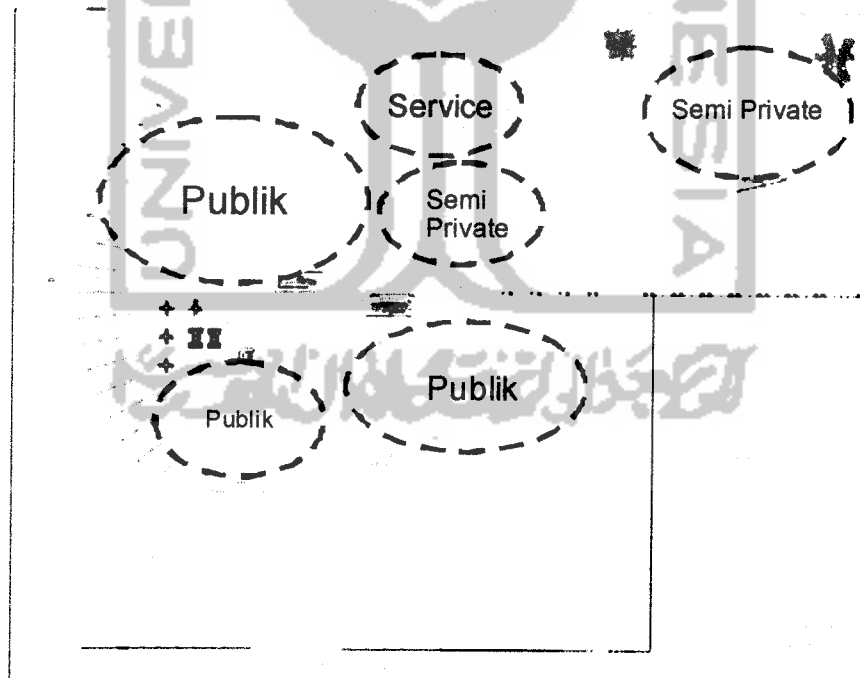


IV.6.2. Siteplan



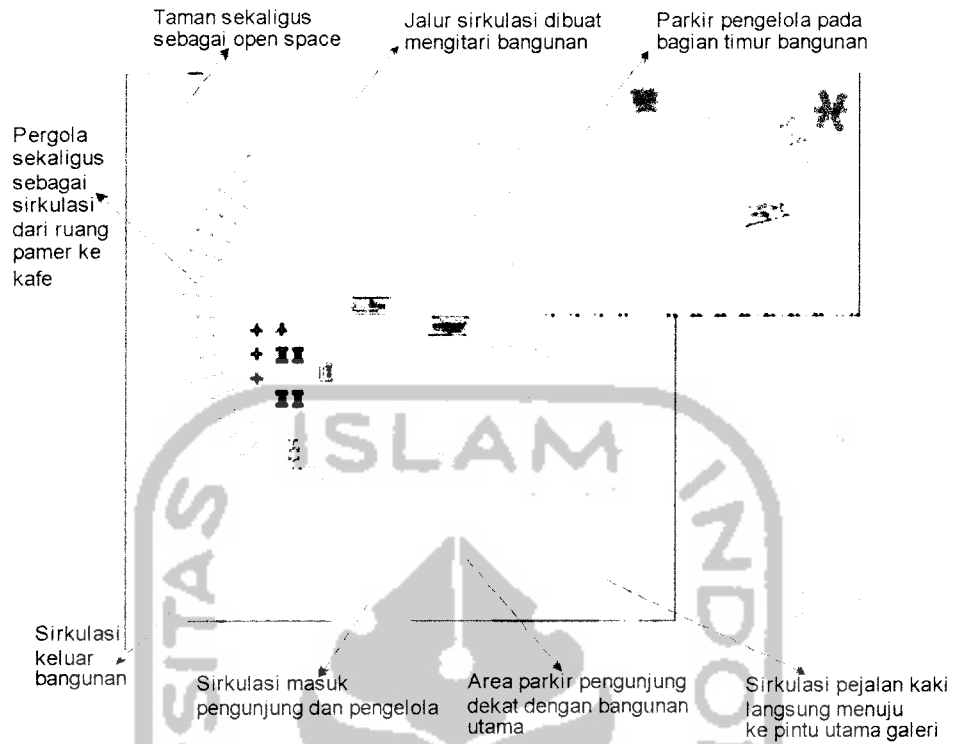
IV.6. Siteplan Skematik

IV.6.3. Zoning

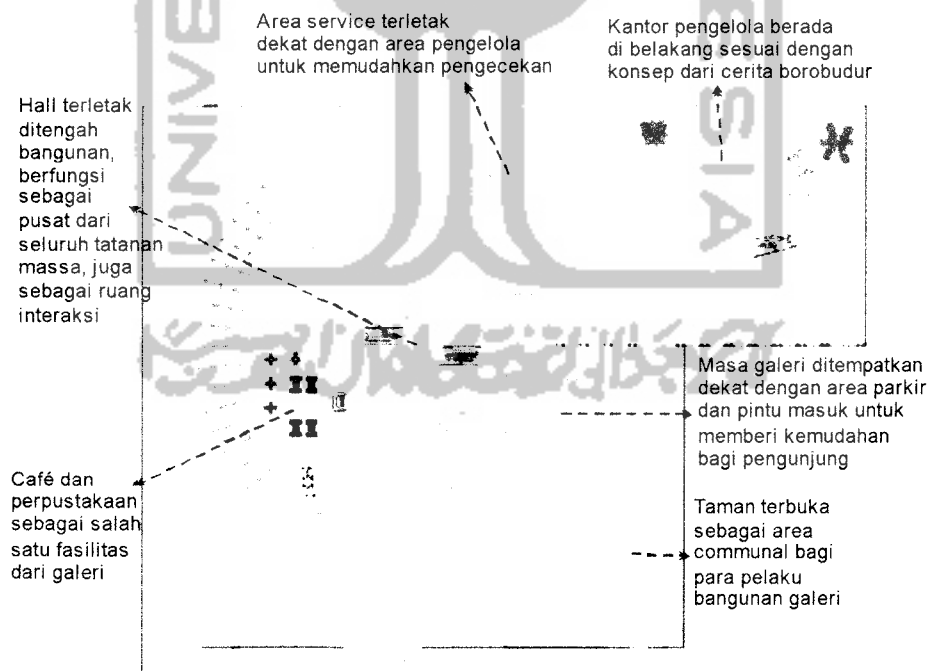




IV.6.4. Sirkulasi



IV.6.5. Tata Massa





IV.6.6. Rencana Tampak

